

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan Pemecahan Masalah serta hasil belajar dalam pembelajaran matematika sangat penting. Menurut Nasution (2008 : 170) pemecahan masalah merupakan perluasan yang wajar dari belajar aturan. Dalam pemecahan masalah terletak dalam diri pelajar. Memecahkan masalah dapat dipandang sebagai proses dimana pelajar menemukan kombinasi aturan – aturan yang telah dipelajarinya lebih dahulu yang digunakan untuk memecahkan masalah yang baru.

Menurut Purwanto (2009: 54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Jadi hasil belajar itu adalah hasil yang dicapai siswa sebagai bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dialami siswa dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Pada kenyataannya di SMA Muhammadiyah 2 gemolong kemampuan dalam pemecahan masalah dan hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil observasi, peneliti mendapatkan data kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan Siswa mampu memahami masalah sebesar 36,67%. Siswa yang mampu

merencanakan cara penyelesaian sebesar 30%, dan siswa yang mampu menafsirkan hasilnya sebesar 26,67%. Dari hasil belajar, siswa yang memperoleh nilai lebih dari 67 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 26,67%.

Penyebab kurangnya kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar, biasanya terjadi karena cara pengajaran guru yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa tidak tertarik untuk mempelajari matematika. Kebanyakan guru masih cenderung menggunakan pembelajaran yang konvensional. Siswa kurang aktif dan kurang berlatih dalam pemecahan masalah. Sehingga kemampuan siswa untuk memecahkan masalah juga sangat rendah.

Untuk mengantisipasi permasalahan diatas, perlu diupayakan suatu pembelajaran yang menyenangkan serta mengupayakan agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, serta membiasakan siswa untuk berlatih dalam pemecahan masalah. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta hasil belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Menurut Hamdani (2011 : 84) metode *problem solving* adalah cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Adapun keunggulan model pembelajaran *problem solving*

diantaranya yaitu melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, berpikir dan bertindak kreatif, memecahkan masalah yang di hadapi secara realistis, merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

Berdasarkan keunggulan dari metode *problem solving*, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dilihat dari: (1) kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah, (2) kemampuan siswa dalam menerapkan berbagai macam strategi yang cocok untuk memecahkan masalah,(3) kemampuan siswa dalam mngembangkan proses pemecahan masalah, (4) kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam matematika,. Sedangkan peningkatan hasil belajar diukur dari nilai siswa yang tuntas sesuai dengan KKM yaitu 67.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah bagi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika bagi siswa. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *problem solving* serta mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika bagi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menemukan pengetahuan baru dalam penerapan metode pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat bagi siswa, memberikan pengalaman baru belajar menggunakan strategi yang menyenangkan serta mempermudah siswa untuk memahami pelajaran. Manfaat bagi guru, Penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam pembelajaran matematika. Manfaat bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembinaan guru.